

34. Hal-hal yang Wajib Diketahui dalam Menekuni Ajaran Buddha Dharma di Dunia

Orang-orang awam berpendapat bahwa lokuttara dhamma – pembinaan diri keluar dari keduniawian adalah sesuatu yang tidak kekal (bisa muncul dan bisa lenyap), dengan kata lain orang-orang pada umumnya memiliki anggapan bahwa proses pembinaan untuk membebaskan diri dari keduniawian akan usai seiring dengan berakhirnya kehidupan seseorang, ini karena mereka tidak memahami makna sebenarnya dari lokuttara dhamma, mereka menganggap bahwa membina diri, jasa kebajikan, perbuatan baik dan lain-lainnya adalah sesuatu yang terlalu abstrak, terlalu jauh untuk dicapai, dan dengan keliru beranggapan bahwa kematian seseorang bagai pelita yang padam, namun sesungguhnya mereka tidak memiliki pemahaman yang jelas antara lokiya dhamma (pembinaan diri di dalam kehidupan duniawi) dengan lokuttara dhamma (pembinaan diri untuk keluar dari keduniawian).

Semua dharma, yakni hal-hal atau fenomena yang ada di dunia ini akan lenyap seiring dengan kematian seseorang, oleh karena itu kenikmatan duniawi yang dikejar, serta segala pertikaian di dunia ini, semuanya akan berakhir dalam kekosongan. Semua ketenaran dan keuntungan di dunia ini hanyalah ilusi, yang akan terus menyertai kita sampai meninggalkan dunia ini hanyalah karma buruk semata. Lokuttara dhamma atau pembinaan untuk keluar dari keduniawian, tidak akan lahir dan lenyap, dia akan senantiasa menyertai dan berpengaruh pada keberadaan jiwa utama atau jiwa awal seseorang. Karena jiwa utama seseorang tidak akan lenyap meskipun raga atau tubuhnya sudah meninggal, dia akan terus berada dalam suatu dimensi atau alam yang berbeda. Jiwa utama hanya akan musnah dalam beberapa kondisi tertentu, “musnah” di sini berarti benar-benar hilang atau lenyap, yang baru merupakan “kematian” yang sesungguhnya, contoh: di Alam Neraka ada hukuman “digoreng dalam minyak panas” atau “dibakar dalam lautan api” , maka bagi manusia, jiwa utama ini semacam perasaan yang mirip

dengan air raksa, setelah melewati hukuman minyak panas atau lautan api, akan tercerai-berai menjadi serpihan arwah-arwah kecil, yang kemudian terlahir kembali sebagai makhluk hidup tingkat rendah seperti saṃsvedaja – hewan yang terlahir dalam kelembapan atau aṇḍaja – hewan yang ditetaskan dari telur. Sedangkan jiwanya yang semula sudah tidak ada lagi, inilah yang dikatakan sebagai kebinasaan yang sesungguhnya. Arwah atau roh pada kondisi normal tidak akan lenyap atau musnah.

Mendalami Ajaran Buddha Dharma dengan pengetahuan dan pandangan AKU sendiri, akan membuat seseorang menjauh dari Ajaran Buddha Dharma. Memahami Ajaran Buddha Dharma dari apa yang KUKetahui, atau dari apa yang KULihat, lalu memberikan penilaian terhadap pembinaan diri orang lain, semua ini merupakan “pandangan pribadi” atau pandangan sepihak yang subjektif. Contohnya: ada orang yang beranggapan bahwa dirinya yang paling “benar” , sedangkan aliran lain, agama atau Pintu Dharma lain

semuanya tidak benar. Pengalaman dan lingkungan tumbuh berkembangnya masing-masing individu berbeda-beda, terhadap satu permasalahan yang sama, mereka akan memiliki kesimpulan yang berbeda, karena pandangan setiap orang tidak sama.

Apabila kita menelaah Ajaran Buddha Dharma hanya berdasarkan kesimpulan pribadi atau berdasarkan pemikiran pribadi, maka ini akan menjadi pandangan sesat, membentuk “kemelekatan akan AKU” atau “kemelekatan akan orang lain” , dan akan mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap kebenaran yang sesungguhnya. Hanya dengan menghilangkan keAKUan, kita baru bisa menghindari munculnya pandangan yang menyimpang, dan bisa menemukan ajaran yang benar di antara banyak aliran.

Menekuni Ajaran Buddha Dharma adalah membina hati dan pikiran, segalanya terlahir dari pikiran, proses pembinaan hati dan pikiran adalah jalan menekuni Ajaran

Buddha Dharma. Pikiran yang bergejolak akan terombang-ambing tidak menentu, pikiran yang tidak tenang akan membuat jiwa seseorang melayang-layang, jika ada banyak pikiran yang mengganggu di dalam hati kita, seperti terlalu banyak kekhawatiran, kerisauan, kegelisahan, maka pikiran kita tidak akan bisa tenang, dan ini membuat jiwa kita juga menjadi tidak tenang. Pikiran yang bersih pasti tenang, hanya dengan memiliki pikiran yang bersih, pikiran kita baru bisa menjadi tenang, jiwa kita baru bisa menjadi tenang. Setelah pikiran tenang, kita baru bisa memahami ajaran yang benar, saat pikiran kita sudah terpusat, kita baru bisa mencapai kesadaran tertentu, kita baru bisa tersadarkan, kita baru bisa menyadari kebenaran yang sesungguhnya, kita baru bisa memahami kebenaran dari Ajaran Buddha Dharma. Untuk memiliki pikiran yang bersih, kita perlu memahami tentang hukum sebab-akibat, mengetahui reinkarnasi (tumimbal-lahir), mengerti tentang jodoh, sehingga tidak serakah dan tidak membenci. Menyesuaikan jodoh bukan memaksakan jodoh, namun terhadap banyak hal dalam kehidupan ini, kita harus

memiliki pemahaman yang benar, jangan memaksa, karena segala sesuatu yang diperoleh dengan paksaan, bukanlah milik Anda. Jika jodoh sudah tiba, maka akan muncul suatu pertanda. Kalau jodoh belum tiba pun, juga bisa terlihat tanda-tandanya. Pikiran Buddha sama dengan pikiran semua makhluk, hanya dengan memikirkan semua makhluk, kita baru bisa memiliki sifat kebuddhaan, mampu memahami, mencintai dan melindungi, memaafkan dan lain sebagainya merupakan moralitas yang seharusnya kita miliki. Untuk membuka kesadaran pikiran, harus dimulai dengan menyadarkan diri sendiri, baru menyadarkan orang lain, harus diri kita sendiri terlebih dahulu yang tersadarkan, baru mampu menyadarkan orang lain, apabila diri kita sendiri hanya mengerti separuh-separuh saja, maka kita harus membina diri sendiri terlebih dahulu. Sama saja prinsipnya saat memperkenalkan Ajaran Buddha Dharma kepada orang lain, kita sendiri harus memiliki kekuatan dan pembinaan diri yang baik, saat “kapal” kita sudah kokoh, kita baru bisa menampung orang lain. Apapun yang kita pikirkan pasti akan terekspresikan keluar, seluruh Pintu

Dharma tercipta dari pikiran manusia, pikiran yang benar akan melahirkan Pintu Dharma yang benar, sedangkan pikiran yang sesat akan melahirkan aliran sesat. Menekuni Ajaran Buddha Dharma tidak bisa hanya berdasarkan pandangan sepihak tanpa pemahaman yang menyeluruh, dan beranggapan bahwa “orang lain salah, hanya diri kita sendiri yang paling benar” , pandangan ini pada hakikatnya sudah tidak benar.

Keberlangsungan karma leluhur, yakni apabila nenek moyang pada suatu keluarga pernah melakukan hal-hal yang tidak baik, tidak mengumpulkan pahala dan kebajikan, maka akan berpengaruh secara luas sekali, termasuk pada makam leluhur, fengshui, semuanya dipengaruhi oleh jodoh baik dan buruk kehidupan yang lalu dan lain-lain. Jika karma buruk yang dilakukan leluhur tidak berat, maka biasanya akan habis terbalaskan di generasi kedua. Tetapi apabila memiliki karma membunuh, maka karma ini akan terwarisi sampai generasi ketiga atau keempat, semakin berat karma membunuh yang dilakukan, maka balasan

yang akan diterima penerusnya akan menjadi semakin besar. Logikanya sama seperti saat tubuh seseorang terluka, kalau terluka ringan, maka cukup dipulihkan dengan beristirahat sebentar, namun jika terluka parah sampai tidak bisa bangun dari ranjang, maka perlu istirahat jangka panjang. Si generasi penerus ini sendiri memiliki karma buruknya sendiri, dan memang sudah seharusnya menerima balasan seperti ini, sehingga dia bisa terlahir di dalam keluarga ini. Karma buruk atau karma baik dari leluhur, sama seperti lingkungan tempat kita hidup dalam masyarakat ini, ditentukan oleh karma buruk dan karma baik seseorang di kehidupan sebelumnya. Apabila dia memiliki karma baik di kehidupan sebelumnya, maka dia akan terlahir dengan “mengulum kunci emas” (terlahir di keluarga yang kaya raya), menikmati pahala yang diwarisi oleh leluhurnya, namun kalau karma buruknya berat, maka dia akan terlahir dalam kemiskinan. Oleh karena itu, kita harus bertanggung jawab terhadap generasi penerus, dengan rajin melakukan kebajikan dan jangan melakukan karma buruk, terutama karma membunuh.

rén jiān xué fó xū zhī
34. 人 间 学 佛 须 知

fán fū yǐ shēng miè xīn kàn chū shì fǎ yì bān rén huì rèn wéi
凡 夫 以 生 灭 心 看 出 世 法 ， 一 般 人 会 认 为
chū shì fǎ yě suí rén shēng de wán jié ér miè cóng ér duì chū shì fǎ
出 世 法 也 随 人 生 的 完 结 而 灭 ， 从 而 对 出 世 法
méi yǒu zhēn shí de liǎo jiě rèn wéi xiū xíng gōng dé shàn shì
没 有 真 实 的 了 解 ， 认 为 修 行 ， 功 德 ， 善 事
děng dōu shì tài mó hu tài yáo yuǎn cuò wù de rèn wéi rén sǐ rú
等 都 是 太 模 糊 ， 太 遥 远 ， 错 误 地 认 为 人 死 如
dēng miè duì shì jiān fǎ hé chū shì fǎ hùn xiáo bù qīng
灯 灭 ， 对 世 间 法 和 出 世 法 混 淆 不 清 。

shì jiān de yí qiè fǎ zé suí rén de sǐ wáng ér miè suǒ yǐ zhuī
世 间 的 一 切 法 则 随 人 的 死 亡 而 灭 ， 所 以 追
qiú yí qiè de wù zhì xiǎng shòu rén shì jiān de zhēng duó dào tóu lái
求 一 切 的 物 质 享 受 ， 人 世 间 的 争 夺 ， 到 头 来
zhǐ shì yì cháng kōng rèn hé rén jiān de míng lì dōu shì xū huàn
只 是 一 场 空 。 任 何 人 间 的 名 利 都 是 虚 幻 ，
néng dài zǒu de zhǐ yǒu niè suí shēn chū shì fǎ shì bù shēng bú miè
能 带 走 的 只 有 孽 随 身 。 出 世 法 是 不 生 不 灭
de suí zhe rén de yuán líng de cún zài ér jì xù fā shēng zuò yòng
的 ， 随 着 人 的 元 灵 的 存 在 而 继 续 发 生 作 用 。
rén de yuán líng bù suí rén shēn tǐ de sǐ wáng ér xiāo shī huì jì xù
人 的 元 灵 不 随 人 身 体 的 死 亡 而 消 失 ， 会 继 续

cún zài yú bù tóng de kōng jiàn huò shì jiè yuán líng zài mǒu xiē qíng
存 在 于 不 同 的 空 间 或 世 界 。 元 灵 在 某 些 情
kuàng xià yě huì xiāo sàn jí zhēn zhèng yì yì shàng de miè
况 下 也 会 消 散 ， 即 真 正 意 义 上 的 灭
wáng rú dì yù yǒu xíng xià yóu guō huò xià huǒ hǎi
亡 ， 如 ： 地 狱 有 刑 “ 下 油 锅 ” 或 “ 下 火 海 ” ，
yuán líng gěi rén lèi sì yú shuǐ yín de gǎn jué jīng yóu guō huò huǒ
元 灵 给 人 类 似 于 水 银 的 感 觉 ， 经 油 锅 或 火
hǎi cái huì sàn diào biàn chéng sàn líng zhuǎn chéng shīshēng
海 ， 才 会 散 掉 ， 变 成 散 灵 ， 转 成 “ 湿 生 ”
huò luǎn shēng de xiǎo shēng wù ér yuán lái de líng cóng cǐ bú
或 “ 卵 生 ” 的 小 生 物 。 而 原 来 的 灵 从 此 不
zài cún zài zhè cái shì zhēn zhèng yì yì shàng de miè wáng líng hún
再 存 在 ， 这 才 是 真 正 意 义 上 的 灭 亡 。 灵 魂
zài zhèng cháng qíng kuàng xià shì bú miè de
在 正 常 情 况 下 是 不 灭 的 。

yǐ wǒ zhī wǒ jiàn qù yán tǎo fó fǎ jiù lí fó fǎ yuè lái
以 “ 我 知 我 见 ” 去 研 讨 佛 法 ， 就 离 佛 法 越 来
yuè yuǎn cóng wǒ zhī dào de wǒ kàn dào de lái lǐ jiě fó fǎ
越 远 。 从 我 知 道 的 ， 我 看 到 的 ， 来 理 解 佛 法 ，
lái píng lùn bié rén de xiū xíng zhǐ néng shì gè rén yì jiàn bǐ
来 评 论 别 人 的 修 行 ， 只 能 是 “ 个 人 意 见 ” 。 比
rú yǒu rén rèn wéi zì jǐ shì zhèng de bié de pài zōng huò fǎ
如 ： 有 人 认 为 自 己 是 正 的 ， 别 的 派 、 宗 或 法
dōu shì bú zhèng de měi gè rén de jīng lì chéng zhǎng huán jìng
都 是 不 正 的 。 每 个 人 的 经 历 ， 成 长 环 境

dōu yǒu chā bié tóng yàng yí jiàn shì luò zài bù tóng rén yǎn lǐ
都 有 差 别 ， 同 样 一 件 事 ， 落 在 不 同 人 眼 里 ，
jiù huì dé chū bù tóng de jié lùn
就 会 得 出 不 同 的 结 论 。

rú guǒ yǐ gè rén de jié lùn yǐ měi gè rén zì jǐ de sī wéi lái
如 果 以 个 人 的 结 论 ， 以 每 个 人 自 己 的 思 维 来
yán tǎo fó fǎ jiù huì xíng chéng piān jiàn xíng chéng wǒ zhí huò tā
研 讨 佛 法 ， 就 会 形 成 偏 见 ， 形 成 我 执 或 他
zhí cóng ér yǐng xiǎng duì zhēn lǐ de rèn shi zhǐ yǒu pāo kāi
执 ， 从 而 影 响 对 真 理 的 认 识 。 只 有 抛 开
wǒ cái néng bì miǎn piān jiàn cái néng cóng zhòng duō de fǎ
“ 我 ” ， 才 能 避 免 偏 见 ， 才 能 从 众 多 的 法
zhōng zhǎo dào zhèng fǎ
中 找 到 正 法 。

xué fó jiù shì xiū xīn wàn fǎ wéi xīn xiū xīn de lù jiù shì xué
学 佛 就 是 修 心 ， 万 法 唯 心 ， 修 心 的 路 就 是 学
fó de lù xīn fú zé piāo xīn bù dìng zé hún piāo rú guǒ xīn
佛 的 路 。 心 浮 则 飘 ， 心 不 定 则 魂 飘 ， 如 果 心
zhōng yǒu zhe wú shù de zá niàn yǒu zhe xǔ duō de dān xīn yōu
中 有 着 无 数 的 杂 念 ， 有 着 许 多 的 担 心 ， 忧
lǜ chóu kǔ nà me xīn jiù bù néng ān dìng líng hún jiù bù néng
虑 、 愁 苦 ， 那 么 心 就 不 能 安 定 ， 灵 魂 就 不 能
ān níng xīn jìng zé dìng zhǐ yǒu xīn zhōng gān jìng xīn cái néng jìng
安 宁 。 心 净 则 定 ， 只 有 心 中 干 净 ， 心 才 能 静 ，

hún cái néng dìng xīn dìng zé dào shēng xīn dìng le dào héng cái
魂 才 能 定 。 心 定 则 道 生 ， 心 定 了 ， 道 行 才
néng shēng chū yě jiù shì cái néng jué wù cái néng wù chū dào lǐ
能 生 出 ， 也 就 是 才 能 觉 悟 ， 才 能 悟 出 道 理 ，
wù chū fó fǎ de zhēn lǐ xīn yào jìng jiù yào míng yīn guǒ zhī lún
悟 出 佛 法 的 真 理 。 心 要 净 ， 就 要 明 因 果 ， 知 轮
huí dǒng yuán fèn cái néng bù tān bù chēn suí yuán ér bù pān
回 ， 懂 缘 分 ， 才 能 不 贪 ， 不 瞋 。 随 缘 而 不 攀
yuán duì yú shēng huó zhōng de hěn duō shì dōu yào yǒu zhèng què
缘 ， 对 于 生 活 中 的 很 多 事 都 要 有 正 确
de rèn shi bú yào qiǎng qiú rèn hé qiú lái de dōu bú shì zì jǐ de
的 认 识 ， 不 要 强 求 ， 任 何 求 来 的 都 不 是 自 己 的 。
yuán fèn dào le huì yǒu jì xiàng xiǎn xiàn yuán fèn bú dào tóng
缘 分 到 了 ， 会 有 迹 象 显 现 。 缘 分 不 到 ， 同
yàng huì yǒu jì xiàng fó xīn děng yú zhòng shēng xīn zhǐ yǒu xiǎng
样 会 有 迹 象 。 佛 心 等 于 众 生 心 ， 只 有 想
zhe zhòng shēng xīn cái néng yǒu fó xīn lǐ jiě ài hù yuán
着 众 生 心 ， 才 能 有 佛 心 ， 理 解 、 爱 护 、 原
liàng děng dōu shì bì bèi de pǐn xìng jué xīn xiān qiú zì jué ér hòu jué
谅 等 都 是 必 备 的 品 性 。 觉 心 先 求 自 觉 而 后 觉
tā xiān yào zì jǐ jué wù cái néng bāng bié rén jué wù rú guǒ zì
他 ， 先 要 自 己 觉 悟 才 能 帮 别 人 觉 悟 ， 如 果 自
jǐ dōu zhǐ shì yì zhī bàn jiě jiù yào xiān xiū zì jǐ tóng yàng dào
己 都 只 是 一 知 半 解 ， 就 要 先 修 自 己 。 同 样 道
lǐ dù rén zì jǐ yào yǒu gōng lì yào yǒu xiū wéi zì jǐ de
理 ， 度 人 自 己 要 有 功 力 ， 要 有 修 为 ， 自 己 的
chuán yào jiē shi cái néng zài bié rén zì xīn suǒ niàn bì yǒu suǒ xiàn
船 要 结 实 才 能 载 别 人 。 自 心 所 念 必 有 所 现 ，

suǒ yǒu de fǎ mén yóu xīn zào xīn zhèng zé fǎ mén zhèng xīn xié
所有的法 门 由 心 造，心 正 则 法 门 正，心 邪
zé fǎ yé xué fó bù néng yí yè zhàng mù rèn wéi bié rén dōu shì
则 法 邪。学 佛 不 能 一 叶 障 目，认 为 别 人 都 是
bú duì de jiù zì jǐ de shì zhēn de zhè běn shēn jiù bú shì zhèng
不 对 的，就 自 己 的 是 真 的，这 本 身 就 不 是 正
lùn
论。

zǔ yè de yán xù yí gè jiā tíng de zǔ bèi xíng wéi yǒu kuī
祖 业 的 延 续，一 个 家 庭 的 祖 辈 行 为 有 亏，
méi yǒu jī fú dé fàn wéi hěn guǎng bāo kuò zǔ fén fēng shuǐ
没 有 积 福 德，范 围 很 广，包 括 祖 坟、风 水，
jí qián shì de shàn è yīn yuán děng rú guǒ zǔ shàng zào de yè bú
即 前 世 的 善 恶 因 缘 等。如 果 祖 上 造 的 业 不
dà nà me chuán dào dì èr dài jiù kě yǐ bào wán rú guǒ shì shā
大，那 么 传 到 第 二 代 就 可 以 报 完。如 果 是 杀
yè zé huì chuán sān dài sì dài shā yè yuè zhòng hòu dài shòu
业，则 会 传 三 代、四 代，杀 业 越 重，后 代 受
de yǐng xiǎng jiù yuè dà yuè jiǔ yuán lǐ lèi sì rén de shēn tǐ shòu
的 影 响 就 越 大 越 久。原 理 类 似 人 的 身 体 受
shāng shāng qīng jīng guò duǎn zàn de xiū xi jí kě shāng zhòng
伤，伤 轻，经 过 短 暂 的 休 息 即 可，伤 重
jiù wò chuáng bù qǐ xū yào cháng qī xiū yǎng hòu dài běn shēn
就 卧 床 不 起，需 要 长 期 休 养。后 代 本 身
yǒu niè zhàng gāi shòu cǐ lèi bào yìng cái huì tóu rù cǐ lèi rén jiā
有 孽 障，该 受 此 类 报 应，才 会 投 入 此 类 人 家。

zǔ yè huò zǔ dé hé wǒ men shēng huó de zhè ge shè huì huán jìng yí
祖业或祖德和我们生活的这个社会环境一

yàng , shì yí gè rén qián shì de fú dé huò niè zhàng suǒ jué dìng de 。
样，是一个人前世的福德或孽障所决定的。

qián shì yǒu fú dé jiù huì hán zhe jīn yào shì chū shēng xiǎng shòu zǔ
前世有福德就会含着金钥匙出生，享受祖

yìn , rú guǒ niè zhàng chán shēn zé huì shēng yú pín kùn yào duì zǐ
荫，如果孽障缠身则会生于贫困。要对子

sūn fù zé , jī dé xíng shàn bù kě zào niè , tè bié shì shā yè
孙负责，积德行善，不可造孽，特别是杀业。